

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**STRATEGI USAHA RINTISAN
DALAM ERA VUCA**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Louis Utama, S.E., M.M. (0316077804 / 10103020)

Anggota:

Calista Devana Suandi 115200003

Yezsa Virginia 115200007

Clarissa Anatasya 115210176

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 2 /Tahun 2022

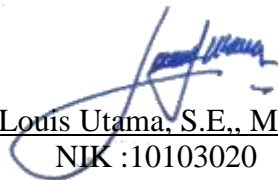
1. Judul PKM : STRATEGI USAHA RINTISAN
PADA VUCA ERA
2. Nama Mitra PKM : SMA TARSISIUS I
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama dan Gelar : Louis Utama , S.E., M.M.
 - b. NIDN/NIK : 0316077804 / 10103020
 - c. Jabatan/Gol. : Lektor
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Bidang Keahlian : Kewirausahaan
 - g. Nomor HP/Tlp : 0818166435
4. Anggota Tim PKM
 - a. Jumlah Anggota : 3 orang
(Mahasiswa)
 - b. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Calista Devana Suandi 115200003
 - c. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Yezsa Virginia 115200007
 - d. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Clarissa Anatasya 11521017
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - a. Wilayah Mitra : Jl. KH Hasyim Ashari
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Pusat
 - c. Provinsi : DKI JAKARTA
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 5 km
6. a. Luaran Wajib : Senapenmas
b. Luaran Tambahan : PINTAR
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode II Juli – Desember 2022
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 10.000.000,-

Jakarta, 18 Desember 2022

Menyetujui,
Ketua LPPM


Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi., Ph.D
NIK:10381047

Ketua Pelaksana


Louis Utama, S.E., M.M.
NIK :10103020

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
A. Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	
Prakata	
Daftar Isi	
Daftar Tabel*	
Daftar Gambar*	
Daftar Lampiran*	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
1.1 Analisis Situasi.....	
1.2 Permasalahan Mitra.....	
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/ implementasi hasil penelitian).....	
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	
2.1 Solusi Permasalahan.....	
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	
BAB III METODE	
PELAKSANAAN.....	
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
DAFTAR PUSTAKA.....	

- Lampiran 1. Materi yang disampaikan ke mitra
- Lampiran 2. Foto
- Lampiran 3. Luaran wajib
- Lampiran 4. Luaran tambahan
- Lampiran 5. Poster

RINGKASAN

Pandemi yang dimulai pada tahun 2020 menyebabkan wirausaha harus meninggalkan cara tradisional dalam menjalankan usaha. Penggunaan orientasi kewirausahaan dalam keterampilan berwirausaha bersamaan dengan orientasi pasar merupakan pilihan dasar untuk dapat bertahan dan beradaptasi menghadapi keadaan ekonomi yang memburuk, Pemikiran baru harus dimunculkan seperti berani mengikuti trend belanja konsumen, berpikir secara kritis dan merencanakan masa depan dapat dipertimbangkan untuk dapat meningkatkan kinerja usaha dalam menghadapi pandemi.

Kata kunci : kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, kreativitas, inovasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Saat pandemi covid-19 melanda dunia, seluruh negara di dunia terkena dampak yang luar biasa pada sektor bisnis. Pandemi ini menyebabkan krisis di berbagai bidang termasuk perubahan sikap orang dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua waktu dihabiskan dengan bekerja di dalam rumah, sekolah dari rumah dan belanja dari rumah secara daring. Sektor usaha yang masih menjalankan operasi secara tradisional tentunya akan tersingkirkan dengan adanya adaptasi kehidupan normal baru.

Berdasarkan data, bisnis kuliner di Indonesia merupakan salah satu bisnis yang terdampak pandemi ini. Adanya peraturan pemerintah dengan pembatasan mobilitas masyarakat mengakibatkan sektor ini mengalami penurunan pendapatan harian mencapai 37%. Serta menyebabkan penurunan jumlah orderan sebesar 20% dari jumlah orderan biasanya (Burhan, 2020). Oleh karena itu, para pemilik usaha terutama wirausaha muda yang berasal dari generasi milenial kuliner perlu menyusun atau membuat strategi untuk memasuki era adaptasi kebiasaan baru agar bisnisnya tetap bisa berjalan.

Dalam kondisi pandemi yang belum berakhir dunia bisnis mengenal istilah VUCA. Pemilik bisnis menghadapi lingkungan yang berubah secara drastis dan tidak dapat diprediksi. VUCA adalah akronim untuk Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity. Istilah ini juga dapat digunakan untuk kata sifat (gejolak, tidak pasti, kompleks, dan ambigu). Istilah VUCA sendiri berasal dari US Army War College untuk menggambarkan situasi di Perang Dingin. Sejak itu, konsep VUCA telah diadopsi oleh perusahaan dan organisasi di banyak industri dan sektor untuk memandu kepemimpinan dan perencanaan strategis.

Peran penting orientasi kewirausahaan menjadi sebuah ujung tombak dalam bertahan melalui masa-masa gejolak ekonomi yang parah disebabkan oleh krisis ekonomi (Utama dan Nadi, 2017). Seorang wirausaha juga harus berani mengambil resiko atas situasi yang tidak stabil ini salah satunya dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dari para pesaing. Seorang wirausaha perlu menerapkan keterampilan

kewirausahaan, orientasi pasar maupun orientasi penjualan agar sebuah usaha memiliki keunggulan kompetitif dan dapat mendorong kinerja usahanya (Rizan dan Utama, 2020).

Studi terhadap keefektivitasan orientasi kewirausahaan terhadap perusahaan, yang ternyata hasilnya adalah perusahaan yang mengandalkan orientasi kewirausahaan lebih memberikan pengaruh yang baik terhadap kinerja perusahaan. Namun, dikatakan juga bahwa efek yang diberikan dari orientasi kewirausahaan tidak akan sama antara yang satu dengan yang lainnya karena ada pengaruh dari perbedaan lingkungan (Kajalo, S. dan Lindblom, A, 2015). Tentunya, dalam menjalankan suatu usaha, setiap orang harus mengetahui terlebih dahulu mengenai orientasi kewirausahaan. Hal ini beranggapan bahwa orientasi kewirausahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan menetapkan identifikasi dan eksploitasi peluang yang belum dimanfaatkan sebagai prinsip pengorganisasian perusahaan, yang mana biasanya dikaitkan dengan tiga dimensi yaitu inovasi, proaktif dan pengambilan risiko dan faktanya tentang adanya dampak positif dari orientasi kewirausahaan pada suatu tenaga kerja bisnis dari sebuah bagian jasa secara umum.

Orientasi kewirausahaan memiliki kinerja yang cukup tepat bagi setiap perusahaan. Studi empiris hanya memfokuskan pada adanya hubungan secara langsung antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja perusahaan, dan memiliki hubungan khusus untuk mengamati hubungan yang tidak secara langsung di antara kinerja perusahaan dan orientasi kewirausahaan.

Orientasi kewirausahaan berperan sebagai landasan dalam suatu kinerja perusahaan pada pengecer kecil, tetapi tidak berpengaruh semudah itu. Menurut para peneliti, dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan memerlukan kemampuan pemasaran untuk menciptakan nilai ritel kecil pada perusahaan. Orientasi studi ini telah membentuk pengetahuan baru terhadap dampak orientasi kewirausahaan pada kinerja perusahaan.

Generasi milenial merupakan generasi yang saat ini mengalami tahap start-up dalam dunia usaha perlu memperhatikan hal ini. Keunikan dapat berupa desain, cara berjualan atau cara penjual menawarkan produk kepada konsumen, varian rasa, varian model, dan lain – lain, yang intinya sulit untuk ditiru oleh orang lain (pesaing). Dalam hal ini, seorang wirausaha harus dapat menentukan model bisnis mereka agar terlihat menarik di mata konsumen.

Pemilik usaha harus memahami terlebih dahulu permasalahan yang terjadi seperti pembeli sering bertanya adakah variasi baru entah itu rasa atau model agar tidak bosan saat membelinya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka program pengabdian ini akan diadakan di SMA Tarsisius I yang terletak di daerah Jakarta Pusat, DKI Jakarta merupakan salah satu sekolah swasta yang menghasilkan alumni yang berkarya di seluruh penjuru tanah air sebagai pemimpin maupun pengusaha. Pihak sekolah menilai perlu untuk diberikan pengetahuan dasar mengenai pengetahuan dalam membuat sebuah usaha rintisan bagi siswa. Hal inilah yang melatar belakangi SMA Tarsisius I yang beralamat di Jalan Hasyim Ashari nomor 26, Petojo Utara, Gambir aktif membina siswa sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan keinginan siswa. Sekolah mengharapkan agar mendapatkan banyaknya program pendampingan pelatihan yang diberikan oleh alumni dan program PKM dari Untar pada periode sebelumnya. Salah satu hal yang dikembangkan adalah pengembangan wirausaha siswa melalui hasil karya sebagai syarat kelulusan maupun keikutsertaan siswa dalam lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR) di berbagai tempat yang terkait dengan kewirausahaan.



Gambar 1 : Sekolah SMA Tarsisius I

Sumber: Website Sekolah dan Diolah oleh Penulis

Namun, untuk membentuk seorang wirausaha sukses, salah satunya adalah dapat berpikir kreatif melihat peluang bisnis, tren belanja konsumen, mengetahui

strategi pemasaran di era VUCA dan menyusun rencana di masa depan untuk dapat memenuhi tuntutan pasar. Untuk itulah Untar, dalam hal ini diwakili oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi & Bisnis turut serta memberikan pendampingan dan penyuluhan terhadap program pemasaran dan kewirausahaan dari sekolah.

Dengan diadakannya pelatihan ini, siswa SMA Tarsisius I dalam keadaan pandemi saat ini dimana semua harus melakukan adaptasi kebiasaan baru untuk dapat menjalankan sebuah usaha rintisan dengan baik. Untuk itulah tim Pengabdian kepada Masyarakat FEB Untar mengembangkan modul dasar dan pendampingan mengenai kewirausahaan yang dapat digunakan oleh siswa. Setelah diberikan pelatihan dan pendampingan selama satu semester diharapkan para siswa dapat bertambah pengetahuannya membuat sebuah usaha rintisan di era VUCA. Hal ini dikarenakan sedang terjadi pandemi Covid-19 maka tim akan menghadapi permasalahan dengan hybrid pembelajaran jarak jauh dan perlu untuk membuat sebuah sistem pelatihan yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa serta pendampingan bagi siswa yang telah memiliki atau akan memulai sebuah usaha rintisan dengan berkelanjutan sehingga dapat menambah tingkat intensi siswa terhadap kewirausahaan.

Hal ini tentunya sesuai dengan harapan pimpinan Universitas Tarumanagara agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat ditujukan kepada sekolah. Dengan target pelatihan siswa maka diharapkan dapat membawa nama Universitas Tarumanagara yang mempunyai konsep kewirausahaan dengan prinsip integritas dan profesional. Pada kesempatan ini tim juga berencana untuk memberikan bantuan bantuan computer dan infocus untuk menunjang prasarana sekolah.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan persoalan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. seringkali pelaku usaha rintisan tidak yakin dalam memulai usaha rintisan terkait dengan adanya VUCA ERA.
- b. Generasi milenial belum mengetahui strategi kewirausahaan yang baik untuk memulai sebuah usaha rintisan
- c. Kurangnya pemikiran kreatif dalam menjalankan usaha untuk dapat menarik konsumen.

1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Terdapat tiga pendekatan dalam pengajaran kewirausahaan khususnya dalam pemasaran. Allahar (2021) menyebutkan tiga pendekatan umum pengajaran kewirausahaan. Pertama, pendidikan tentang kewirausahaan (education about entrepreneurship) yang berfokus pada teori kewirausahaan, penciptaan usaha, faktor penentu keberhasilan dan kegagalan usaha, serta usaha kecil dan menengah. Di sini peran akademisi amat menentukan. Kedua, pendidikan untuk kewirausahaan (education for entrepreneurship) yang fokus pada wirausaha aktual dan potensial, menstimulasi proses kewirausahaan dan menyediakan alat untuk rintisan usaha baru. Di sini akademisi berkolaborasi dengan wirausaha yang sesungguhnya untuk menjalankan proses pendidikan. Ketiga, pendidikan melalui kewirausahaan (education through entrepreneurship) yaitu menciptakan empati terhadap kehidupan wirausaha dengan memperoleh pengalaman dari mereka. Selain itu juga menjalin relasi agar dapat terlibat di dalam proyek kewirausahaan mahasiswa. Selanjutnya, perguruan tinggi didorong untuk menjalankan program kewirausahaan yang seimbang yang meliputi pengujian konsep bisnis, penyusunan business plan yang inovatif dengan menggunakan pendekatan lean start-up, berinteraksi dengan praktisi, menciptakan peluang jejaring (networking), mendorong riset pasar, pendanaan awal dan isu-isu operasional. Ujung-ujungnya perguruan tinggi dengan program kewirausahaan dapat menciptakan ekosistem wirausaha yang bergabung di dalam fasilitas inkubasi bisnis mahasiswa. Dengan segala implikasi yang dijalankan, para akademisi yang terlibat dalam program kewirausahaan juga harus dapat memberikan pengetahuan kewirausahaan dasar khususnya bidang pemasaran kepada siswa SMA yang berusia muda agar semakin memahami dasar kewirausahaan.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1. Solusi yang Ditawarkan ke Mitra

Untuk mengatasi beberapa permasalahan seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kami sebagai tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara telah menyiapkan sejumlah rencana kegiatan yang dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, yaitu:

- a. Untuk mengatasi permasalahan kurang yakinnya generasi milineal dalam memulai usaha rintisan di era VUCA dilakukan dengan mengadakan seminar untuk siswa SMA Tarsisius I di Jakarta dengan target 100 siswa selama dua jam yang diisi dengan materi dan tanya jawab secara offline jika kondisi tingkat kasus covid-19 landai.
- b. Untuk mengatasi persoalan strategi kewirausahaan akan diberikan pelatihan mengenai pemahaman orientasi kewirausahaan sebagai dasar pembentukan sebuah usaha rintisan.
- c. Untuk mengatasi masalah kurang kreatifnya generasi milenial akan diberikan pendampingan selama satu semester untuk membantu siswa membuat proyek kewirausahaan terkait dengan program Merdeka Belajar di sekolah.

Adapun untuk memenuhi solusi yang ditawarkan ke SMA Tarsisius I Jakarta ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untar membuat modul pelatihan lengkap mengenai kiat memulai usaha rintisan untuk meningkatkan performa dan motivasi berwirausaha yang terdiri dari bahan – bahan sebagai berikut:

- a. Pengenalan tentang kewirausahaan yang mencakup definisi dari kewirausahaan sampai dengan kualitas yang dibutuhkan dalam menjalankan proses kewirausahaan sehari – hari.
- b. Tips untuk meningkatkan performa usaha siswa saat belajar menggunakan media sosial dengan menggunakan teknologi secara tepat untuk membantu proses pembelajaran.

- c. Strategi untuk memotivasi siswa agar mampu membuat bisnis rintisan secara kreatif dan tepat sesuai dengan selera konsumen.

Selain itu kegiatan ini dapat terlaksana berkat bantuan dari semua pihak di dalam FEB Untar dan juga tentu saja pihak mitra, SMA Tarsisius I Jakarta. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini, pihak sekolah berharap kemampuan para siswa tersebut dapat meningkat secara signifikan.

2.2. Luaran dan Target Capaian

Dengan pelaksanaan PkM ini, diharapkan tim dapat menghasilkan luaran setelah melewati tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan, pengolahan sampai dengan penulisan laporan. Luaran tersebut berupa artikel ilmiah yang akan direncanakan untuk dipresentasikan pada Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat yang rutin dilaksanakan oleh LPPM Untar secara berkala.

Dalam Seminar ini biasanya seluruh artikel ilmiah yang diterima akan dijadikan satu dalam bentuk prosiding yang bernomor seri internasional sehingga dapat digunakan sebagai salah satu acuan kenaikan jenjang fungsional dosen. Selain dalam bentuk prosiding, luaran yang merupakan kewajiban khusus sesuai dengan instruksi dari LPPM Untar adalah poster ilmiah yang akan ditempel pada saat pelaksanaan *Research Week*.

Tidak hanya itu, materi yang digunakan dalam pelaksanaan PkM akan dibentuk menjadi sebuah modul ilmiah yang dapat dipergunakan civitas akademika baik dari SMA Tarsisius I Jakarta maupun Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara. Modul ilmiah ini nantinya juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar pada mata kuliah yang terdapat pada program studi yakni kewirausahaan.

Tidak berhenti sampai disini saja, tim Pengabdian kepada Masyarakat juga berencana untuk melanjutkan membuat program lanjutan pada semester yang akan datang untuk membangun wirausaha muda yang baik maupun performa belajar di SMA TARSISIUS I dan sekolah – sekolah lain yang dapat membawa nama Universitas Tarumangara. Hal ini untuk memudahkan akses dari kampus menuju ke mitra dan juga optimalisasi program yang diberikan baik dari segi operasional maupun non-operasional.

Dengan pelaksanaan sejumlah rencana kegiatan ini diharapkan tim pengabdian kepada masyarakat dapat menghasilkan target luaran yang tertuang sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	-
2	Prosiding dalam temu ilmiah	SENAPENMAS
Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Publikasi di media massa	PINTAR
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	-
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	-
4	Model/purwarupa/karya desain	-
5	Buku ber ISBN	-

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah – Langkah Solusi yang Ditawarkan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara ini di Sekolah Menengah Atas Tarsisius I Jakarta memiliki tahapan langkah – langkah dalam melaksanakan solusi sebagai berikut:

- a. Pengadaan penajakan pendahuluan untuk mencari sekolah yang menjadi mitra dari pengabdian kepada masyarakat ini.
- b. Perkenalan dengan Pimpinan dari sekolah yang menjadi calon mitra dari pengabdian kepada masyarakat ini.
- c. Pengiriman proposal tahap awal ke sekolah yang sudah terpilih untuk ditindaklanjuti sebagai prospek.
- d. Penerimaan persetujuan secara verbal dari pihak sekolah untuk pengadaan pengabdian kepada masyarakat ini.
- e. Penerimaan persetujuan secara tertulis dari pihak sekolah untuk pengadaan pengabdian kepada masyarakat yang dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerja sama.
- f. Pembuatan proposal ke LPPM Untar untuk permohonan pendanaan terhadap proposal yang sudah disetujui oleh pihak sekolah.
- g. Penyerahan proposal ke LPPM Untar untuk diverifikasi data dan kelengkapan dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini.
- h. Pembuatan materi modul yang digunakan untuk pengabdian kepada masyarakat di sekolah yang menjadi mitra.
- i. Pembelian perlengkapan dan peralatan pendukung untuk proses pengabdian kepada masyarakat di sekolah yang menjadi mitra.
- j. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di sekolah yang menjadi mitra bersama dengan tim gabungan dosen dan mahasiswa FEB Untar secara daring dengan metode pembelajaran jarak jauh pada kondisi pandemic Covid-19.
- k. Pelaksanaan evaluasi dari pengabdian kepada masyarakat di sekolah yang menjadi mitra oleh tim gabungan dosen dan mahasiswa FEB Untar.

- l. Pengolahan data hasil evaluasi dari pengabdian kepada masyarakat di sekolah yang menjadi mitra oleh tim gabungan dosen dan mahasiswa FEB Untar.
- m. Penulisan laporan akhir dari pengabdian kepada masyarakat yang sudah disesuaikan dengan standar untuk kemudian diserahkan ke LPPM Untar.
- n. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan *reviewer* yang berasal dari LPPM Untar.
- o. Pembuatan revisi dari laporan akhir pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan anjuran yang LPPM Untar.
- p. Penyerahan laporan akhir dari pengabdian kepada masyarakat ke LPPM UNTAR sesuai dengan format dan tenggat waktu yang diminta.
- q. Pembuatan artikel ilmiah untuk dipersiapkan dikirim ke Seminar Pengabdian kepada Masyarakat Nasional terdekat.
- r. Pengajuan artikel ilmiah ke panitia Seminar Pengabdian kepada Masyarakat terkait agar dapat dipublikasikan secara lebih meluas hasilnya.
- s. Pembayaran artikel ilmiah ke panitia Seminar Pengabdian kepada Masyarakat terkait ke Panitia.
- t. Pelaksanaan presentasi hasil artikel ilmiah di dalam Seminar Pengabdian kepada Masyarakat terkait.
- u. Pembuatan poster ilmiah terkait dengan PkM yang dilakukan oleh tim berdasarkan hasil *review* yang didapatkan dari presentasi artikel ilmiah.
- v. Penyerahan poster ilmiah terkait ke LPPM Untar untuk kemudian ditampilkan di koridor Gedung Utama sebagai hasil karya tridharma perguruan tinggi.

Adapun pelaksanaan dari PkM ini diharapkan dapat mendorong siswa dari SMA Tarsisius I Jakarta untuk lebih meningkatkan motivasi dan semangat berwirausaha dalam jangka pendek. Setelah itu dalam jangka menengah ataupun panjang mereka yang tertarik untuk berwirausaha ini kemudian mulai untuk mempersiapkan usaha mereka mulai dari kecil. Akan jauh lebih baik lagi jika pada saat mereka mempersiapkan usaha kecil mereka kemudian ditingkatkan dengan masuk ke dalam Universitas Tarumanagara sebagai mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis di masa mendatang.

3.2. Partisipasi Mitra dalam kegiatan PKM

Pada kegiatan PKM mitra membantu tim dengan memberi informasi mengenai keadaan pengetahuan dan latar belakang siswa dalam masalah kewirausahaan. Mitra membantu mengkoordinasikan waktu untuk pelaksanaan pelatihan selama satu hari dan pendampingan selama satu semester terkait dengan program kewirausahaan pada program Merdeka Belajar di SMA.

3.3. Uraian Kepakaran dan Tugas Setiap Anggota Tim

Berikut ini adalah uraian kepakaran dan status setiap anggota tim Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari 4 dosen dan 4 mahasiswa:

Tabel 2. Tim Pengusul, Status dan Kepakaran

#	Nama Tim	Status	Kepakaran
1	Louis Utama, S.E., M.M.	Dosen	Kewirausahaan
2	Calista Devana Suwandi	Mahasiswa	
3	Yezsa Virginia	Mahasiswa	
4	Clarissa Anatasya	Mahasiswa	

Adapun tugas pra pelaksanaan setiap anggota tim Pengabdian kepada Masyarakat berbeda – beda. Berikut adalah tabel yang menjelaskan tugasnya:

Tabel 3. Tim Pengusul dan Tugas Pelaksanaan

Nama Tim	Tugas Pra Pelaksanaan
Louis Utama, S.E., M.M.	Konsep Topik, pembuatan proposal, presentasi PKM laporan akhir
Calista Devana Suwandi	Kuesioner , pembuatan laporan akhir,
Yezsa Virginia	File presentasi, luaran wajib dan tambahan
Clarissa Anatasya	Luaran wajib dan tambahan

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Hasil PKM

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan implementasi dari hasil pikiran book chapter yang terbit sebelumnya untuk dapat diterapkan pada siswa SMA Tarsisius I. Hasil implementasi diberikan melalui seminar secara daring yang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2022 dengan jumlah 259 peserta.

Implementasi dari hasil pemikiran diberikan kepada mitra tahapan awal adalah mengenai pendahuluan serta analisa situasi mengenai keadaan yang terjadi dalam dunia bisnis saat ini. Kemudian diberikan pengetahuan kepada mitra mengenai strategi yang dapat ditempuh dalam menjalankan usaha rintisan. Selain itu juga diberikan contoh aktual dalam dunia nyata yang membuat peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hasil pemaparan materi ini mitra diharapkan dapat membuat sebuah konsep mengenai produk atau jasa yang ditawarkan untuk dapat lebih menarik sehingga dapat sukses ketika sebuah usaha rintisan berjalan.

Pada sesi terakhir diberikan contoh metode penerapan yang dapat digunakan oleh mitra dalam menjalankan rintisan usaha. Sesi ini diharapkan dapat membuat mitra dapat memahami contoh dari perusahaan yang telah berjalan dan dapat menghadapi berbagai permasalahan dalam era VUCA. Pada penutup diberikan hasil evaluasi mengenai materi yang diberikan berupa kuis kepada mitra dengan hadiah uang elektronik bagi yang dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Pihak mitra sekolah juga diberikan bantuan satu unit infocus yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan sekolah dan bagian dari promosi oleh Universitas Tarumanagara.



Gambar 2
Penyerahan bantuan LED proyektor



Gambar 2

Pelaksanaan PKM

4.2. Luaran yang dicapai

Dengan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan tim dapat menghasilkan luaran setelah melewati tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan, pengolahan sampai dengan penulisan laporan. Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah berupa artikel ilmiah dipresentasikan pada Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat yang rutin dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara secara berkala.

Dalam Seminar ini biasanya seluruh artikel ilmiah yang diterima akan dijadikan satu dalam bentuk prosiding yang bernomor seri nasional sehingga dapat digunakan sebagai salah satu acuan kenaikan jenjang fungsional dosen. Selain dalam bentuk prosiding, luaran yang merupakan kewajiban khusus sesuai dengan instruksi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara adalah poster ilmiah yang akan ditempel pada saat pelaksanaan *Research Week*.

Tidak hanya itu, luaran PKM akan dimasukkan ke dalam PINTAR UNTAR sedangkan materi yang digunakan dalam pelaksanaan PkM akan dibentuk menjadi sebuah modul ilmiah yang dapat dipergunakan civitas akademika baik dari Sekolah Menengah Atas Tarsisius 1 Jakarta maupun Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Modul ilmiah ini nantinya juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar pada mata kuliah yang terdapat pada program studi yakni Studi Kelayakan Bisnis.

Tidak berhenti sampai disini saja, tim Pengabdian kepada Masyarakat juga berencana untuk melanjutkan membuat program sejenis untuk membangun kerjasama yang baik maupun membagi pengetahuan akan ilmu manajemen lain di sekolah – sekolah yang ada di Jakarta sesuai dengan himbauan dari Universitas Tarumanagara. Hal ini untuk memudahkan akses dari perguruan tinggi menuju ke mitra dan juga optimalisasi program yang diberikan baik dari segi operasional maupun non-operasional.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil implementasi penelitian berupa book chapter yang telah selesai dilaksanakan kepada mitra yaitu siswa SMA Tarsisius I adalah berupa kegiatan penyuluhan dan pendampingan dalam menjalankan usaha rintisan bagi generasi muda. Kegiatan ini dapat dikatakan berjalan sangat baik serta mampu menghasilkan luaran yang memuaskan. Durasi kegiatan yang dilakukan secara luring dan kesempatan program pendampingan secara berkesinambungan bagi mitra sangat diperlukan untuk mengintroduksikan hasil-hasil penelitian sebagai wujud implementasi MBKM sehingga dapat berguna bagi masyarakat. Dengan diadakannya penyuluhan dan pendampingan ini, mitra dapat membuat sebuah usaha rintisan berupa luaran yang berwujud proyek kewirausahaan yang merupakan salah satu syarat kelulusan sekolah yang dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam era VUCA serta menggunakan orientasi kewirausahaan dalam membuat sebuah usaha rintisan.

5.2. Saran

Untuk kegiatan berikut, disarankan agar dibuat modul jadi yang lebih baik serta dapat digunakan oleh berbagai pihak, baik untuk bahan ajar maupun untuk kepentingan pemasaran bagi pihak Universitas Tarumanagara dalam memberikan pengajaran mengenai kewirausahaan. Selain itu juga diharapkan kerjasama yang baik antara Universitas dan pihak sekolah SMA Tarsisius I maupun alumni sekolah dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilanjutkan dengan membuat modul yang lebih rinci dalam menjalankan sebuah start up bisnis seperti menjalankan bisnis secara online maupun menjalankan bisnis keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, F. (2020). *Bisnis Anjlok akibat Pandemi Corona UMKM Bisa Ubah Strategi Usaha*. Jakarta
- Kajalo, S. & Lindblom, A. (2015). Market orientation, entrepreneurial orientation and business performance among small retailers. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 43(7), 590-596.
- Rizan, J., & Utama, L. (2020). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Orientasi Penjualan terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 961-968.
- Situs Resmi Sekolah Tarsisius I Jakarta: <https://www.tarsisius1.sch.id/sma/>
- Utama, L., & Nadi, J. (2017). Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Usaha dengan orientasi kewirausahaan sebagai mediasi pada wirausaha di ITC Cempaka Mas. *Conference on Managerial and Behavioral Studies*, 80-88.

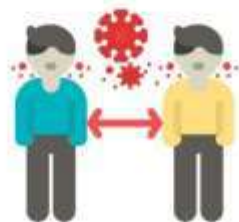
LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi yang disampaikan ke Mitra



LATAR BELAKANG



PANDEMI COVID19



NEW NORMAL

NEW NORMAL



- ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN
- ORIENTASI PASAR
- ORIENTASI PENJUALAN

BERPIKIR KREATIF MELIHAT PELUANG BISNIS



Tren Belanja Konsumen

- ◉ Adanya pandemi, membatasi pola pikir para wirausaha.
- ◉ Perubahan pola perilaku konsumen.
- ◉ Empathy Society & pemasaran multimedia.



Strategi Marketing saat Krisis

- ◉ Winning product.
- ◉ Iklan.
- ◉ Follow up.



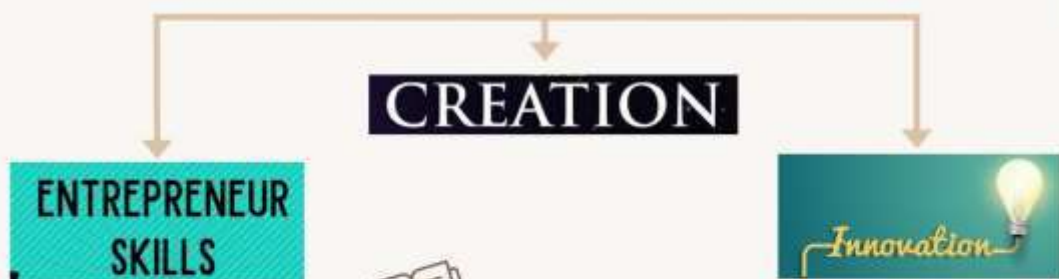


Susun Rencana untuk Beberapa Bulan ke Depan

- Membangun multichannel.
- Melakukan kolaborasi.
- Penyusunan database.

KESIMPULAN

WIRUSAHA



QUIZ TIME



**SEBUTKAN CARA BERPIKIR KREATIF YANG
DITERAPKAN KAK JILL SUPAYA MENARIK
PERHATIAN**





Multichannel, belum cukup? WHY?



Lampiran 2
Foto-foto





Lampiran 3.
Luaran wajib

PENYULUHAN PEMILIHAN STRATEGI USAHA RINTISAN DALAM ERA VUCA

Louis Utama¹, Calista Devana Suandi², Yezsa Virginia³ dan Clarissa Anatasya⁴

¹Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: louisu@fe.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: calista.115200003@stu.untar.ac.id

³Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: yezsa.115200007@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : clarissa.115210176@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The pandemic that started in 2020 caused entrepreneurs to have to leave the traditional way of running a business. New thoughts must be raised such as daring to follow consumer spending trends, think critically and plan for the future, which can be considered to be able to improve business performance in dealing with the pandemic. The implementation is carried out using online seminar methods and partner mentoring programs. This activity provides benefits for partners, namely knowledge of Tarsisius I High School students to be able to start a startup business.

Keywords: entrepreneurship, entrepreneurial orientation, creativity, innovation

ABSTRAK

Pandemi yang dimulai pada tahun 2020 menyebabkan wirausaha harus meninggalkan cara tradisional dalam menjalankan usaha., Pemikiran baru harus dimunculkan seperti berani mengikuti trend belanja konsumen, berpikir secara kritis dan merencanakan masa depan dapat dipertimbangkan untuk dapat meningkatkan kinerja usaha dalam menghadapi pandemi. Pelaksanaan dilakukan dengan metode seminar secara daring dan program pendampingan mitra. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi mitra yaitu pengetahuan terhadap siswa SMA Tarsisius I untuk dapat memulai usaha rintisan.

Kata kunci : kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, kreativitas, inovasi

PENDAHULUAN

Saat pandemi covid-19 melanda dunia, seluruh negara di dunia terkena dampak yang luar biasa pada sektor bisnis. Pandemi ini menyebabkan krisis di berbagai bidang termasuk perubahan sikap orang dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua waktu dihabiskan dengan bekerja di dalam rumah, sekolah dari rumah dan belanja dari rumah secara daring. Sektor usaha yang masih menjalankan operasi secara tradisional tentunya akan tersingkirkan dengan adanya adaptasi kehidupan normal baru.

Berdasarkan data, bisnis kuliner di Indonesia merupakan salah satu bisnis yang terdampak pandemi ini. Adanya peraturan pemerintah dengan pembatasan mobilitas masyarakat mengakibatkan penurunan omset harian mencapai sebesar 37%. Selain itu jumlah order juga mengalami penurunan sebesar 20% dari jumlah order biasanya (Burhan, 2020). Oleh karena

itu, para pemilik usaha terutama wirausaha muda yang berasal dari generasi milenial diharapkan dapat membuat produk atau jasa yang kreatif serta strategi yang tepat untuk memasuki era adaptasi kebiasaan baru agar bisnisnya tetap bisa berjalan.

Dalam kondisi pandemi yang belum berakhir dunia bisnis mengenal istilah VUCA. Pemilik bisnis menghadapi lingkungan yang berubah secara drastis dan tidak dapat diprediksi. VUCA adalah merupakan gabungan dari kata *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*. Dalam bahasa Indonesia padanan yang tepat adalah kata sifat yang berarti gejolak, tidak pasti, kompleks, dan ambigu. Teori mengenai VUCA telah banyak digunakan oleh perusahaan maupun organisasi di berbagai jenis industri dan sektor sebagai salah satu dasar kebijakan untuk membuat kepemimpinan dan perencanaan strategis.

Peran penting orientasi kewirausahaan menjadi sebuah hal utama yang harus diperhatikan dalam menghadapi masa-masa gejolak ekonomi yang berfluktuasi seperti era Covid-19 (Utama dan Nadi, 2017). Seorang wirausaha diharapkan dapat berani mengambil resiko dari keadaan yang berfluktuasi. Inovasi dengan membuat produk atau jasa yang kreatif dan berbeda dari yang sudah ada di pasaran juga mutlak dilakukan. Calon wirausaha diharapkan dapat memiliki keterampilan kewirausahaan, orientasi pasar maupun orientasi penjualan agar usaha rintisan yang dibuat dapat mencapai keunggulan kompetitif sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya (Rizan dan Utama, 2020).

Studi terhadap keefektivitasan orientasi kewirausahaan terhadap perusahaan, yang ternyata hasilnya adalah perusahaan yang mengandalkan orientasi kewirausahaan lebih memberikan pengaruh yang baik terhadap kinerja perusahaan. Selain itu harus diperhatikan bahwa pengaruh yang dihasilkan oleh orientasi kewirausahaan tiap usaha tidak akan sama satu sama lain karena ada pengaruh dari perbedaan lingkungan (Kajalo, S. dan Lindblom, A, 2015). Tentunya, dalam menjalankan suatu usaha, setiap orang harus mengetahui terlebih dahulu mengenai orientasi kewirausahaan. Hal ini beranggapan bahwa orientasi kewirausahaan diharapkan dapat membuat sebuah usaha mampu mengidentifikasi dan melihat berbagai peluang yang belum digali sebagai prinsip pengorganisasian perusahaan, yang mana biasanya dikaitkan dengan tiga unsur dimensi berupa inovasi, proaktif dan pengambilan risiko dan faktanya tentang adanya dampak positif dari orientasi kewirausahaan pada suatu tenaga kerja bisnis dari sebuah bagian jasa secara umum.

Orientasi kewirausahaan memiliki kinerja yang cukup tepat bagi setiap perusahaan. Studi empiris hanya memfokuskan pada adanya hubungan secara langsung antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja perusahaan, dan memiliki hubungan khusus untuk mengamati hubungan yang tidak secara langsung di antara kinerja perusahaan dan orientasi kewirausahaan.

Orientasi kewirausahaan berperan sebagai landasan dalam suatu kinerja perusahaan pada pengecer kecil, tetapi tidak berpengaruh semudah itu. Menurut para peneliti, dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan memerlukan kemampuan pemasaran untuk menciptakan nilai ritel kecil pada perusahaan. Orientasi studi ini telah membentuk pengetahuan baru terhadap dampak orientasi kewirausahaan pada kinerja perusahaan.

Siswa SMA Tarsisius I yang merupakan generasi milenial merupakan generasi yang saat ini mengalami tahap start-up dalam dunia usaha perlu memperhatikan hal ini. Keunikan dapat berupa desain, cara berjualan atau cara penjual menawarkan produk kepada konsumen, varian

rasa, varian model, dan lain – lain, yang intinya sulit untuk ditiru oleh orang lain (pesaing). Dalam hal ini, seorang calon wirausaha harus dapat menentukan model bisnis mereka agar terlihat menarik di mata konsumen. Pemilik usaha harus memahami terlebih dahulu permasalahan yang terjadi seperti pembeli sering bertanya adakah variasi baru entah itu rasa atau model agar tidak bosan saat membelinya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka program pengabdian ini akan diadakan di SMA Tarsisius I dengan siswa sebagai mitra PKM. Sekolah ini adalah salah satu sekolah swasta yang memiliki alumni yang telah sukses di Indonesia sebagai pemimpin maupun pengusaha di berbagai sektor usaha. Pihak sekolah mengharapkan untuk dapat diberikan penyuluhan berupa pemberian informasi dalam membuat sebuah usaha rintisan bagi siswa yang akan membuat proyek kewirausahaan sebagai salah satu syarat kelulusan sekolah. Sekolah mengharapkan agar mendapatkan banyaknya program pendampingan pelatihan yang diberikan oleh alumni dan program PKM dari Untar pada periode sebelumnya. Salah satu hal yang dilakukan adalah pengembangan usaha rintisan siswa yang secara kreatif dibuat untuk syarat kelulusan maupun sebagai bekal siswa dalam mengikuti lomba proposal perencanaan bisnis dan studi kasus di waktu mendatang.

Pendidikan kewirausahaan sudah seharusnya diberikan sejak awal terutama pada tingkat SMA. Siswa SMA Tarsisius I diharapkan memahami pemikiran dasar mengenai kewirausahaan salah satunya adalah dapat berpikir kreatif melihat peluang bisnis, tren belanja konsumen, mengetahui strategi pemasaran di era VUCA dan menyusun rencana di masa depan untuk dapat memenuhi tuntutan pasar. Untuk itulah pada kesempatan ini dibuat sebuah program pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan pendampingan terhadap program pemasaran dan kewirausahaan dari sekolah.

Metode Pelaksanaan PKM

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan implementasi dari hasil pikiran book chapter yang terbit sebelumnya untuk dapat diterapkan pada siswa SMA Tarsisius I. Hasil implementasi diberikan melalui seminar secara daring yang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2022 dengan jumlah 259 peserta.

Implementasi dari hasil pemikiran diberikan kepada mitra tahapan awal adalah mengenai pendahuluan serta analisa situasi mengenai keadaan yang terjadi dalam dunia bisnis saat ini. Kemudian diberikan pengetahuan kepada mitra mengenai strategi yang dapat ditempuh dalam menjalankan usaha rintisan. Selain itu juga diberikan contoh aktual dalam dunia nyata yang membuat peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hasil pemaparan materi ini mitra diharapkan dapat membuat sebuah konsep mengenai produk atau jasa yang ditawarkan untuk dapat lebih menarik sehingga dapat sukses ketika sebuah usaha rintisan berjalan.

Pada sesi terakhir diberikan contoh metode penerapan yang dapat digunakan oleh mitra dalam menjalankan rintisan usaha. Sesi ini diharapkan dapat membuat mitra dapat memahami contoh dari perusahaan yang telah berjalan dan dapat menghadapi berbagai permasalahan dalam era VUCA. Pada penutup diberikan hasil evaluasi mengenai materi yang diberikan berupa kuis kepada mitra dengan hadiah uang elektronik bagi yang dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Pihak mitra sekolah juga diberikan bantuan satu unit infocus yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan sekolah dan bagian dari promosi oleh Universitas Tarumanagara.

Gambar 1

Penyerahan bantuan infocus



Hasil dan Pembahasan

Dengan diadakannya pelatihan ini, siswa SMA Tarsisius I dalam keadaan pandemi saat ini diharapkan melakukan adaptasi kebiasaan baru untuk dapat menjalankan sebuah usaha rintisan dengan baik yang memperhatikan pengambilan strategi di dalam era VUC dan mampu menerapkan orientasi kewirausahaan. Setelah diberikan pelatihan dan pendampingan selama satu semester diharapkan para siswa dapat bertambah pengetahuannya membuat sebuah usaha rintisan di era VUCA. Pendampingan dibuat dengan mendampingi siswa dalam membuat proyek akhir untuk kelulusan sekolah dalam memulai sebuah usaha rintisan dengan berkelanjutan sehingga dapat menambah tingkat intensi siswa terhadap kewirausahaan. Pada kesempatan ini tim juga untuk memberikan bantuan infocus untuk menunjang prasarana sekolah.

Adapun hasil dari kegiatan PKM ini adalah untuk mengatasi permasalahan kurang yakinnya generasi milenial dalam memulai usaha rintisan di era VUCA, dalam mengatasi persoalan strategi kewirausahaan diberikan pelatihan mengenai pemahaman orientasi kewirausahaan sebagai dasar pembentukan sebuah usaha rintisan serta mengatasi masalah kurang kreatifnya generasi milenial diberikan pendampingan selama satu semester untuk membantu siswa membuat proyek kewirausahaan terkait dengan program Merdeka Belajar di sekolah.

Dengan menjalankan program kewirausahaan yang seimbang yang meliputi pengujian konsep bisnis, penyusunan business plan yang inovatif dengan menggunakan pendekatan lean start-up, berinteraksi dengan praktisi, menciptakan peluang jejaring (networking), mendorong riset pasar, pendanaan awal dan isu-isu operasional. Ujung-ujungnya perguruan tinggi dengan program kewirausahaan dapat menciptakan ekosistem wirausaha yang bergabung di dalam fasilitas inkubasi bisnis mahasiswa. Dengan segala implikasi yang dijalankan, para akademisi yang terlibat dalam program kewirausahaan juga harus dapat memberikan pengetahuan kewirausahaan dasar khususnya bidang pemasaran kepada siswa SMA yang berusia muda agar semakin memahami dasar kewirausahaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum dapat berjalan dengan lancar tanpa mengalami kendala yang berarti serta memberikan manfaat yang besar, diantaranya adalah dapat mensinergikan hasil penelitian dari book chapter yang telah dilakukan ke dalam bentuk pengabdian masyarakat, dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kewirausahaan khususnya strategi pada usaha rintisan yang akan dilakukan oleh mitra, serta memungkinkan adanya kontribusi terhadap sektor lain.

Kesimpulan dan saran

Hasil implementasi penelitian berupa book chapter yang telah selesai dilaksanakan kepada mitra yaitu siswa SMA Tarsisius I adalah berupa kegiatan penyuluhan dan pendampingan dalam menjalankan usaha rintisan bagi generasi muda. Kegiatan ini dapat dikatakan berjalan sangat baik serta mampu menghasilkan luaran yang memuaskan. Durasi kegiatan yang dilakukan secara luring dan kesempatan program pendampingan secara berkesinambungan bagi mitra sangat diperlukan untuk mengintroduksi hasil-hasil penelitian sebagai wujud implementasi MBKM sehingga dapat berguna bagi masyarakat. Dengan diadakannya penyuluhan dan pendampingan ini, mitra dapat membuat sebuah usaha rintisan berupa luaran yang berwujud proyek kewirausahaan yang merupakan salah satu syarat kelulusan sekolah yang dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam era VUCA serta menggunakan orientasi kewirausahaan dalam membuat sebuah usaha rintisan.

Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada LPPM UNTAR yang telah memberikan kesempatan untuk memberikan pengabdian masyarakat serta SMA Tarsisus I yang telah menyediakan waktu dan tempat sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik.

Referensi

Burhan, F. (2020). *Bisnis Anjlok akibat Pandemi Corona UMKM Bisa Ubah Strategi Usaha*. Jakarta

Kajalo, S. & Lindblom, A. (2015). Market orientation, entrepreneurial orientation and business performance among small retailers. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 43(7), 590-596.

Rizan, J., & Utama, L. (2020). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Orientasi Penjualan terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 961-968.

Situs Resmi Sekolah Tarsisus I Jakarta: <https://www.tarsisius1.sch.id/sma/>

Utama, L., & Nadi, J. (2017). Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Usaha dengan orientasi kewirausahaan sebagai mediasi pada wirausaha di ITC Cempaka Mas. *Conference on Managerial and Behavioral Studies*, 80-88.

Lampiran 4.
Luaran tambahan

Pemilihan Strategi Usaha Rintisan Dalam Era VUCA

* Louis Utama

** Calista Devana Suandi Yezsa Virginia Clarissa Anatasya

Latar Belakang

Saat pandemi covid-19 melanda dunia, seluruh negara di dunia terkena dampak yang luar biasa salah satunya pada sektor bisnis. Pandemi ini menyebabkan krisis di berbagai bidang termasuk perubahan sikap orang dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua waktu dihabiskan dengan bekerja di dalam rumah, sekolah dari rumah dan belanja dari rumah secara daring. Sektor usaha yang masih menjalankan operasi secara tradisional tentunya akan tersingkirkan dengan adanya adaptasi kehidupan normal baru.

Untuk itu, para wirausaha harus meninggalkan cara tradisional dalam menjalankan usahanya. Pemikiran baru harus dimunculkan seperti berani mengikuti trend belanja konsumen, berpikir secara kritis dan merencanakan masa depan dapat dipertimbangkan untuk dapat meningkatkan kinerja usaha dalam menghadapi pandemi.

Seorang wirausaha diharapkan dapat berani mengambil resiko dari keadaan yang berfluktuasi. Inovasi dengan membuat produk atau jasa yang kreatif dan berbeda dari yang sudah ada di pasaran juga mutlak dilakukan.

Pentingnya pemilihan strategi usaha rintisan dalam era VUCA

Calon wirausaha di era new normal ini diharapkan dapat memiliki strategi seperti keterampilan kewirausahaan, orientasi pasar maupun orientasi penjualan agar usaha rintisan yang dibuat dapat mencapai keunggulan kompetitif sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya (Rizan dan Utama, 2020).

Salah satu penerapan strategi untuk dapat bertahan dan beradaptasi di era VUCA adalah dengan menggunakan orientasi kewirausahaan dalam berbisnis, dimana kita sebagai pemilik bisnis harus berani melakukan suatu inovasi, proaktif, dan mau mengambil resiko untuk mengelola usaha di keadaan yang berfluktuasi ini.

Siswa SMA Tarsisius I yang merupakan generasi milenial saat ini mengalami tahap start-up dalam dunia usaha perlu memperhatikan hal ini. Keunikan dapat berupa desain, cara penjualan atau cara penjual menawarkan produk kepada konsumen, varian rasa, varian model, dan lain – lain, yang intinya sulit untuk ditiru oleh orang lain (pesaing).

Kami berharap dengan diadakannya PKM ini, siswa/I memahami pemikiran dasar mengenai kewirausahaan salah satunya adalah dapat berpikir kreatif melihat peluang bisnis, tren belanja konsumen, mengetahui strategi pemasaran di era VUCA dan menyusun rencana di masa depan untuk dapat memenuhi tuntutan pasar.

Dalam pemaparan materi juga diberikan contoh aktual dalam dunia nyata yang membuat peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dari hasil pemaparan materi ini mitra diharapkan dapat membuat sebuah konsep mengenai produk atau jasa yang ditawarkan untuk dapat lebih menarik sehingga dapat sukses ketika sebuah usaha rintisan berjalan.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan secara Luring di SMA Tarsisius I pada tanggal 23 September 2022 dengan baik dan lancar



Pelaksanaan dari PKM ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi siswa/I dalam menerapkan strategi usaha rintisan dalam era VUCA , dan juga diharapkan dapat membantu mewujudkan proyek kewirausahaan yang merupakan salah satu syarat kelulusan sekolah yang dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam era VUCA serta menggunakan orientasi kewirausahaan dalam membuat sebuah usaha rintisan.

Untuk kegiatan PKM selanjutnya, diharapkan dapat dilakukan kembali kerja sama antara pihak Universitas dengan pihak sekolah dengan tema yang berbeda dan tetap relevan dengan situasi yang terjadi pada saat ini. Sehingga, para siswa/i dapat menambah terus menambah wawasannya lebih dalam lagi.

* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAR

** Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAR (115200003 / 115200007 / 115210176)

Lampiran 5. Poster



UNTAR
Universitas Tarumanagara

Research
Week
2022



STRATEGI USAHA RINTISAN DALAM ERA VUCA

Louis Utama, 0316077804/10103020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Callista Devana Suandi, 115200003 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Yesza Virginia, 115200007 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Clarissa Anafasya, 115210176, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Dalam kondisi pandemi yang belum berakhir dunia bisnis mengalami istilah VUCA. Pemilik bisnis menghadapi lingkungan yang berubah secara drastis dan tidak dapat diprediksi. VUCA adalah akronim untuk Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity. Istilah ini juga dapat digunakan untuk kata sifat (gejolak, tidak pasti, kompleks, dan ambigu). Sejak itu, konsep VUCA telah diadopsi oleh perusahaan dan organisasi di banyak industri dan sektor untuk meramalkan kepemimpinan dan perencanaan strategis. Peran penting orientasi kewirausahaan menjadi sebuah ujung tombak dalam bertahan melalui masa-masa gejolak ekonomi yang pernah disebabkan oleh krisis ekonomi (Utama dan Nadi, 2017). Seorang wirausaha juga harus berani mengambil resiko atas situasi yang tidak stabil ini salah satunya dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dari para pesaing. Seorang wirausaha perlu menerapkan keterampilan kewirausahaan, orientasi pasar/maupun orientasi penjualan agar sebuah usaha memiliki keunggulan kompetitif dan dapat mendorong kinerja usahanya (Rizan dan Utama, 2020).

Metode

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan implementasi dari hasil penerjemahan book chapter yang telah sebelumnya untuk dapat diterapkan pada siswa SMA Tarunasius I. Hasil implementasi diberikan melalui seminar secara daring yang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2022 dengan jumlah 258 peserta.



Gambar 1. Bantuan infocus ke sekolah

Hasil dan Pembahasan

Implementasi dari hasil pemikiran diberikan kepada mitra tahapan awal adalah mengenai pendahuluan serta analisa situasi mengenai keadaan yang terjadi dalam dunia bisnis saat ini. Kemudian diberikan pengetahuan kepada mitra mengenai strategi yang dapat ditempuh dalam menjalankan usaha rintisan. Selain itu juga diberikan contoh aktual dalam dunia nyata yang membuat peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hasil paparan materi ini mitra diharapkan dapat membuat sebuah konsep mengenai produk atau jasa yang ditawarkan untuk dapat lebih menarik sehingga dapat sukses ketika sebuah usaha rintisan berjalan. Pada sesi terakhir diberikan contoh metode penerapan yang dapat digunakan oleh mitra dalam menjalankan rintisan usaha. Sesi ini diharapkan dapat membuat mitra dapat memahami contoh dari perusahaan yang telah berjalan dan dapat menghadapi berbagai permasalahan dalam era VUCA. Pada penutup diberikan hasil evaluasi mengenai materi yang diberikan berupa kuis kepada mitra dengan berbantuan using electronic bagi yang dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Pihak mitra sekolah juga diberikan bantuan satu unit infocus yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan sekolah dan bagian dari promosi oleh Universitas Tarumanagara.



Gambar 2. Pelaksanaan PKM

Kesimpulan

Hasil implementasi penelitian berupa book chapter yang telah selesai dilaksanakan kepada mitra yaitu siswa SMA Tarunasius I telah berupa kegiatan penyuluhan dan pendampingan dalam menjalankan usaha rintisan bagi generasi muda. Kegiatan ini dapat dikatakan berjalan sangat baik serta mampu menghasilkan kueran yang memuaskan. Durasi kegiatan yang dilakukan secara luring dan ketersediaan program pendampingan secara berkesinambungan bagi mitra sangat diperlukan untuk mengintrodusikan hasil-hasil penelitian sebagai wujud implementasi MBKM sehingga dapat berguna bagi masyarakat. Dengan dilaksanakannya penyuluhan dan pendampingan ini, mitra dapat membuat sebuah usaha rintisan berupa kueran yang beneruad proyek kewirausahaan yang merupakan salah satu syarat kelulusan sekolah yang dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam era VUCA serta menggunakan orientasi kewirausahaan dalam membuat sebuah usaha rintisan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Rektor UNTAR, LPPM UNTAR, SMA Tarunasius I pihak-pihak yang berkontribusi, sehingga PKM ini dapat berjalan dengan baik.

Referensi

Rizan, J., & Utama, L. (2020). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Orientasi Penjualan terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(4), 961-968.

Utama, L., & Nadi, J. (2017). Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Usaha dengan orientasi kewirausahaan sebagai mediasi pada wirausaha di ITC Cempaka Mas. *Conference on Managerial and Behavioral Studies*, 80-88.

Kontak : busu@fe.untar.ac.id